

## PENGANTAR

Tulisan ini merupakan hasil pengkajian penulis tentang sebagian dari Al Qur'an. "Di Era Perang Antariksa" - Cerita Tentang Manusia I - adalah pengkajian penulis tentang satunya keluarga besar manusia dari manusia pertama menginjakkan kakinya di bumi hingga akhir nanti dan pengkajian lebih dalam penulis mengenai petunjuk Allah tentang apa yang telah terjadi padanya serta sebagian dari apa yang akan terjadi pada mereka dikemudian hari, seperti yang telah penulis paparkan di buku "Menuju Era Perang Antariksa". Mereka adalah aku, kamu, dan umat manusia semuanya.

Tujuan tulisan ini tidak lain adalah untuk mengingatkan kembali agar kita lebih banyak membaca Al Qur'an dan mengingat-ingat isinya serta mengambil pelajaran dan hikmah daripadanya untuk kehidupan bersama kita sehari-hari. Jangan sampai umat Islam tertinggal dengan pengetahuan yang ia miliki sendiri. Al Qur'an yang penulis dapati sebagai sumbernya pengetahuan umat manusia. Mengingatkan kita tidak saja para pembaca buku ini, tetapi juga saya secara pribadi.

Sebelum pembaca buku ini membaca setiap lembaran yang ada, sudilah kiranya penulis mengingatkan bahwa buku ini ditujukan kepada semua orang dari berbagai latar belakang pendidikan, usia, dan jenis

kelamin. Namun, menurut hemat penulis pembaca yang sudah lebih dahulu membaca buku “Menuju Era Perang Antariksa” atau yang sering membaca Al Qur’an akan lebih dimudahkan dalam menerima isi dari buku ini. Akan tetapi, bukan berarti yang baru mengenal ataupun yang baru mau mengenal Al Qur’an akan mendapat kesulitan. Sebab, pada dasarnya Al Qur’an itu ditujukan untuk semua manusia di seluruh belahan bumi, berapa pun usianya, apa pun jenis kelaminnya, dan dari latar belakang pendidikan yang mana pun. Demikian pula pembahasan dalam buku ini pun menggunakan cara atau metode pembahasan yang sesuai dengan yang diberikan petunjuknya di dalam Al Qur’an. Karena penulis beranggapan tidak ada yang lebih baik petunjuknya selain dari Al Qur’an itu sendiri sehingga diharapkan dapat memudahkan menangkap isi setiap bagiannya. Tentunya penulis selalu memohon kepada Allah untuk diberikan petunjuk-Nya dan bimbingan-Nya sewaktu pengkajian setiap bagiannya.

Penulis menyadari bahwa isi dari buku ini mungkin ada yang baru, yang tidak sama dengan apa yang ada di dalam masyarakat umum karena berisi hal-hal yang terlewatkan di dalam dakwah-dakwah sehari-hari. Namun, penulis beranggapan bahwa hanyalah proses waktu belajar untuk mencapai ke satu pemahaman kesamaan Islam yang utuh yang berbeda-beda.

Proses waktu yang berbeda untuk setiap orang. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya dan bukankah Allah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya dengan perantaraan kalam ? Jadi, buku ini hanyalah bagian dari proses untuk mencapai ke satu titik pertemuan itu.

Buku ini terdiri dari dua bagian besar. Bagian pertama adalah tentang “Masa sesudah Al Qur’an diturunkan”, yaitu penjelasan lebih dalam tentang masa tibanya kaum Jin ke bumi. Kalau di buku “Menuju Era Perang Antariksa” hanya menjelaskan tentang adanya peringatan akan kembalinya kaum Jin untuk menghinakan umat manusia dengan menjadi Khalifah di muka bumi atau hanya menjelaskan akan adanya ancaman fisik dari kaum Jin secara langsung pada suatu hari yang telah ditetapkan Allah di masa sesudah Al Qur’an diturunkan, maka pada bagian ini menjelaskan lebih detil masa tibanya kaum Jin itu ke bumi, seperti ciri-ciri masa itu, yang ditandai dengan keberhasilan eksplorasi manusia ke angkasa luar hingga telah mencapai kepada *kembaran bumi*, kemudian mendorong eksploitasi kembaran bumi dan mendorong terjadinya *eksodus* umat manusia ke kembaran bumi. Bagian ini berisi pula penjelasan mengenai kedatangan kaum Jin yang menyebabkan perang besar antara umat manusia dengan kaum Jin di bumi maupun di kembaran bumi dan akibat yang ditimbulkan dari perang tersebut terhadap kelestarian umat manusia hingga akhir dari peperangan serta

kebangkitan kembali manusia di bumi. Bagian ini hanya terdiri dari satu bab, yaitu bab satu (I).

Bagian kedua tentang penjelasan tambahan untuk menjelaskan lebih fokus yang berkaitan dengan perang antariksa, baik dari buku “Menuju Era Perang Antariksa” maupun dari buku “Di Era Perang Antariksa”, yang penulis anggap masih belum jelas. Bagian ini terdiri dari tiga bab, yaitu dari bab dua (II) hingga ke bab empat (IV). Pada buku ini Penulis hanya menyajikan tiga buah penjelasan agar tetap sesuai dengan tema buku ini.

Bab kedua merupakan penjelasan tambahan Perang Antariksa yang berkaitan dengan keberadaan kehidupan manusia di planet Bumi dengan keberadaan kehidupan musuh alamiahnya di Bola Semesta Alam, yaitu kaum Jin yang terpisah untuk beberapa waktu lamanya. Keberadaan keduanya dan keberpisahan keduanya serta pertemuan keduanya kembali bukanlah secara kebetulan, melainkan telah diinginkan oleh Allah, dan Allah telah meletakkan penjelasan akan hal ini di awal ayat-ayat Al Qur’an agar umat manusia mengerti.

Bab ketiga tentang penjelasan tambahan yang berkaitan dengan fisik manusia dan Jin di Bola Semesta Alam. Mencangkup penjelasan mengenai “dikeluarkan dari keadaan semula” bagi keduanya, penjelasan perjalanan dari Syurga ke bumi dan

penjelasan mengenai manusia sebagai makhluk abadi.

Bab keempat mengenai tempat kondusif lain di angkasa luar di luar Planet Bumi dan kembaran bumi. Tempat itu kemungkinan besar adalah tempat asal kaum Jin atau tempat yang pernah diduduki oleh kaum Jin ketika mereka mengadakan perjalanan ke bumi. Bab ini termasuk membahas secara singkat bagaimana mereka tiba di bumi dari tempat asal mereka di angkasa luar.

Penulis menyarankan agar buku "Menuju Era Perang Antariksa" terlebih dahulu dimiliki atau dikuasai isinya, sesudah itu dapat melanjutkannya dengan buku "Di Era Perang Antariksa". Karena keduanya saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dan buku "Di Era Perang Antariksa" merupakan kelanjutan dari buku "Menuju Era Perang Antariksa".

Tulisan ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak pengetahuan-pengetahuan lain dari Al Qur'an yang dimiliki oleh orang lain yang tidak dimiliki oleh penulis. Penulis hanyalah sebagian saja dari proses perjalanan pemahaman ke kesatuan Islam yang utuh.

Bila Allah meridhoi biarkanlah tulisan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembacanya tentang diri mereka sendiri di alam semesta ini serta dapat meyakini pembacanya bahwa penjelasan Al Qur'an itu adalah sesuatu yang nyata secara fisik di

alam manusia sekarang ini atau di waktu adanya kehidupan Bola Semesta Alam ini, seperti adanya Syurga dan adanya makhluk cerdas lain dari luar bumi ("Kita tidak sendirian"). Kritik dan saran terhadap tulisan ini penulis harapkan sama-sama dapat membantu menyempurnakan pengetahuan kita.

Demikianlah penyajian penulis tentang pengkajian sebagian Al Qur'an. Al Qur'an yang penulis percaya kebenarannya. Karena itu kesalahan-kesalahan di dalam tulisan ini adalah kekhilafan penulis. Penulis adalah manusia biasa dengan segala kekurangan dan kelebihanannya.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para pembaca buku "Menuju Era Perang Antariksa" dan para pemerhati topik "Adakah Makhluk Cerdas Di Angkasa Luar ?" serta pihak pemerhati lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas minat dan keleluasaan hati mereka sehingga penyebaran pengetahuan yang ada di dalam buku tersebut dapat terwujud. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada keluarga penulis dan pembaca buku ini, selain kepada Allah tentunya, sehingga buku ini dapat terwujud.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembacanya.  
Kepada Allah-lah penulis berharap. Terimakasih.

Salam,



**Barriga**  
*Penulis*